

HUBUNGAN PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KINERJA KADER POSYANDU DI DESA SUKAMANIS WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KADUDAMPIT KABUPATEN SUKABUMI

Elisya Handayani Sodikin¹

¹Program Studi Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
elisyahandayanisodikin@dosen.stikesmi.ac.id

Abstrak

Kinerja kader posyandu ialah hasil kerja, baik kualitas atau kuantitas yang dicapai oleh sumber daya manusia persatuan periode ketika dalam melaksanakan tugasnya sinkron dengan tanggung jawab yang diberikan kepada kader tersebut. Salah satu yang mempengaruhi kinerja kader posyandu adalah peran petugas kesehatan. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan peran petugas kesehatan dengan kinerja kader Posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Desain penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh kader posyandu dengan jumlah sampel 53 responden menggunakan total sampling. Analisis hipotesis menggunakan chi square $p\text{-value}=0,000$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai peran petugas kesehatan yang baik memiliki kinerja yang baik juga yaitu sebanyak 46 responden. Terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan kinerja kader posyandu. Simpulan terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan kinerja kader posyandu. Saran bagi pihak posyandu diharapkan kader posyandu dan petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan partisipasinya secara aktif, dalam meningkatkan peran serta untuk memberikan dukungan terhadap kesuksesan program posyandu.

Kata Kunci : Peran Petugas Kesehatan, Kinerja Kder Posyandu

I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan ialah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan visi misi presiden serta melaksanakan Nawa Cita yang kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilakukan upaya kesehatan individu dan kesehatan masyarakat, melalui pendekatan-pendekatana promosi kesehatan, penncegahan, penyembuhan, rehabilitasi, komprehesif dan berkelanjutan (Hariani & Ramlah, 2017).

Salah satu yang berperan besar dalam pembangunan kesehatan ialah posyandu, sebuah Pos Pelayanan Terpadu. Memainkan peranan penting dalam menangani permasalahan sosial termasuk masalah kesehatan dimasyarakat (Hafifah, 2020). Pada tahun 2021 Indonesia memiliki 296.777 posyandu yang terdiri dari Strata Pratama 40.120 Posyandu, Strata Madya 80.960 Posyandu, Strata Purnama 121.517 Posyandu, dan Strata Mandiri 54.180 Posyandu memiliki total 569.477 kader (Kemenkes RI, 2021).

Posyandu ialah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan dengan masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan dasar (Juwita, 2020). Posyandu dalam menjalankan fungsinya diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu

kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, gizi yang lebih baik, vaksinasi, dan penanggulangan diare (Herinawati et al., 2020). Kader Posyandu umumnya ialah relawan yang berasal dari masyarakat yang dianggap memiliki kemampuan lebih dibandingkan anggota masyarakat lainnya.

Menurut departemen kesehatan RI, kader mempunyai tanggung jawab terhadap penyelenggaraan posyandu dan fungsi kader terhadap posyandu sangatlah luas, mulai dari tahap perintis posyandu, penghubung dengan lembaga yang mendukung pelaksanaan posyandu, sebagai perencana, pelaksana dan sebagai pembina serta pendidik untuk memotivasi masyarakat agar mengikuti kegiatan posyandu di wilayahnya (Wulansari, 2021).

Kinerja kader posyandu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peran petugas kesehatan (Raviola & Widodo, 2023). Petugas kesehatan bertanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga dan masyarakat (Maulana, 2018). Peranan tenaga kesehatan sangat penting dalam pengelolaan seluruh program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, menciptakan program kesehatan yang dirancang untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak, melakukan sosialisasi pola hidup bersih dan sehat bagi ibu dan anak, meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan, penurunan angka kematian ibu dan anak (Iryadi & Syamsiah, 2022).

Petugas kesehatan berperan sebagai penunjang dan pelatih untuk kader dalam meningkatkan kinerja kader posyandu agar selalu terlibat dalam semua kegiatan posyandu, petugas kesehatan juga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada petugas posyandu agar selalu aktif dalam melaksanakan posyandu (Amini et al., 2023). Menurut Ismawati bahwa petugas kesehatan mempunyai peranan penting, salah satu upaya tersebut yaitu dengan terselenggarakannya posyandu yang diselenggarakan oleh masing-masing instansi terkait, dalam hal ini Puskesmas, sebagai petugas kesehatan yang dapat menentukan akan berlangsung tidaknya acara tersebut, jika petugas kesehatan tidak lagi berperan dalam penyelenggaraan posyandu maka segala kegiatan yang dilakukan di posyandu tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya (Musmiller, 2020). Banyak indikator terkait dengan peran petugas kesehatan dalam mendorong tingkat kinerja kader posyandu seperti memberikan dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan evaluasi. Semua indikator tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja kader posyandu. Petugas kesehatan berperan penting dalam menentukan perilaku aktif kader (Enjelika et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan peran petugas kesehatan dengan kinerja kader Posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi & sampel yaitu 53 kader posyandu menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data variabel peran petugas kesehatan menggunakan kuesioner yang mengacu pada skala *guttman*. Sedangkan variabel kinerja kader posyandu memakai skala *likert*. Uji validitas memakai rumus *person product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Analisa data menggunakan analisa univariate dengan nilai median, analisa bivariate menggunakan uji *chi square*.

Surat etik penelitian ini diberikan oleh komisi etik STIKes Sukabumi dengan nomor : 000022/KEP STIKES SUKABUMI/2023

III. HASIL

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	F	%
1	Usia		
	≥40	22	41,5
	<40	31	58,5
2	Jenis kelamin		
	Perempuan	53	100
	Laki – Laki	0	0
3	Pendidikan		
	Rendah	3	5,7
	Tinggi	50	94,3
4	Pekerjaan		
	Bekerja	4	7,5
	Tidak Bekerja	49	92,5
5	Lama Menjadi Kader (Tahun)		
	≥7	24	45,3
	<7	29	54,7

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik responden kader Posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi memiliki usia < 40 tahun sebanyak 31 responden (58,5%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden (100%), berpendidikan tinggi sebanyak 50 responden (94,3%), tidak bekerja yaitu sebanyak 49 responden (92,5%), lama menjadi kader <7 tahun yaitu sebanyak 29 responden (54,7%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Analisis Deskriptif Peran Petugas Kesehatan

No	Peran Petugas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	5	9,4
2	Baik	58	90,6
	Jumlah	53	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kader Posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi menilai peran petugas kesehatan baik yaitu sebanyak 58 responden (90,6%), dan sebagian kecil responden menilai peran petugas kesehatan kurang baik yaitu sebanyak 5 responden (9,4%).

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Kader Posyandu

No	Kinerja Kader Posyandu	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	4	7,5
2	Baik	49	92,5
	Jumlah	53	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar kader Posyandu mempunyai kinerja baik yaitu sebanyak 49 responden (92,5%), dan sebagian kecil responden yang memiliki kinerja yang kurang yaitu sebanyak 4 responden (7,5%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 4. Analisis Bivariat Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kinerja Kader Posyandu

Peran Petugas Kesehatan	Kinerja Kader Posyandu				Jumlah	%
	Kurang	%	Baik	%		
Kurang	2	40,0	3	60,0	5	100,0
Baik	2	4,2	46	95,8	48	100,0
Jumlah	4	7,5	49	92,5	53	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai peran petugas kesehatan yang baik memiliki kinerja yang baik juga yaitu sebanyak 46 responden (95,8%), dan yang memiliki kinerja yang kurang ada 2 responden (4,2%). Sedangkan sebagian besar peran petugas kesehatan yang kurang baik mempunyai kinerja yang baik yaitu sebanyak 3 responden (60,0%) dan sebagian kecil mempunyai kinerja yang kurang baik yaitu ada 2 responden (40,0%).

Berdasarkan Hasil uji statistic dengan menggunakan Uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,046 atau $<0,05$ berarti tolak H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat Hubungan peran petugas kesehatan dengan kinerja kader Posyandu.

IV. PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Variabel Peran Petugas Kesehatan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden kader posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi menilai peran petugas kesehatan yang baik sebanyak 48 responden (90,6%) dan sebagian kecil menilai peran petugas kesehatan yang kurang baik sebanyak 5 responden (9,4%).

Berdasarkan UU RI No 36 tahun 2014 Tentang Kesehatan, petugas kesehatan ialah orang yang berdedikasi pada bidang kesehatan dan mempunyai pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis masyarakat tertentu yang mampu memimpin upaya kesehatan. Tenaga kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang tinggi, yang merupakan sebuah investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi. Petugas kesehatan berperan sebagai pendukung dan pelatih bagi kader untuk meningkatkan kinerja kader Posyandu agar selalu ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Posyandu, petugas kesehatan harus dapat mendorong kader untuk aktif dalam setiap pelaksanaan Posyandu (Amini et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan peran petugas kesehatan dalam membantu kader sangat baik dibuktikan dengan tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai peran dan tanggung jawab kader dalam melaksanakan tugas menjadi seorang kader posyandu, dan memberikan motivasi dan apresiasi terhadap hasil pekerjaan kader. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peran petugas kesehatan diantaranya adalah pendidikan, usia, dan lama menjadi kader.

Pendidikan dapat mempengaruhi peran petugas kesehatan. Pendidikan merupakan faktor penting peyiapkan sumber daya manusia dan landasan dasar peningkatkan sumber daya kader

Posyandu dalam kegiatan kegiatan Posyandu. pendidikan akan berpengaruh terhadap pengalaman dan kemampuan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan mengenai mana yang baik dan mana yang buruk. Selain itu, derajat pendidikan juga mempengaruhi kemampuan berfikir logis dan kompeten, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap keterampilan seseorang (Farokah & Kurnasari, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi peran petugas kesehatan ialah lama menjadi kader. Lama menjadi kader mencerminkan durasi di mana individu tersebut menjadi penggerak di posyandu, yang dipilih oleh masyarakat, dan bekerja secara sukarela, yang diukur dalam tahun-tahun. Jangka waktu pengabdian sebagai kader memiliki kemampuan untuk secara signifikan memperkaya pengetahuan para kader. Pengalaman kerja juga dapat memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku individu, dan dapat dianggap sebagai kesempatan untuk pembelajaran (Abidin, 2018). Berdasarkan hasil penelitian (Rahmawati, 2021) menunjukkan responden yang berusia < 32 tahun memiliki kinerja yang rendah dibanding dengan responden yang berusia ≥ 32 .

2. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Kader Posyandu

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar kader posyandu mempunyai kinerja yang baik sebanyak 50 responden (94,3%) dan sebagian kecil mempunyai kinerja yang rendah sebanyak 3 responden (5,7%).

Kinerja adalah gabungan dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Definisi ini memiliki makna bahwa kinerja yaitu suatu penggabungan antara kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat di lihat atau diketahui dari hasil kerjanya seseorang (Hasanah, 2022).

Salah satu faktor yang kinerja kader posyandu ialah usia. Usia adalah lamanya waktu sejak adanya seseorang di dunia yang dapat diukur dalam satuan waktu yang dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dianggap mempunyai tingkat perkembangan anatomis dan fisiologis sama. Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau kematian). Usia yang sudah matang mungkin mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak dibanding dengan usia yang belum matang (Rahayu, 2023). Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berusia 20 - 35 tahun sebanyak 147 orang atau sebesar 65,3%. Hal ini menandakan usia dapat mempengaruhi kinerja kader posyandu.

Selain usia, pendidikan merupakan faktor lain dalam kinerja. Pendidikan ialah peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang lingkungan secara keseluruhan dan proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, pemikiran, sifat, karakter dan lain-lain dengan tujuan kinerja, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi kinerja yang ditampilkan dan akan semakin mahal nilai waktunya (Fandi Mandang, 2017). Berdasarkan penelitian (Ghody, 2020) didapatkan bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan tinggi mempunyai kinerja yang lebih baik dibanding dengan responden yang berpendidikan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar kader Posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi berpendidikan tinggi ialah sebanyak 50 responden (94,3%). Hal ini menandakan pendidikan dapat mempengaruhi kinerja kader posyandu.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu lama menjadi kader. Lama menjadi kader ialah lamanya subjek menjadi penggerak pos pelayanan terpadu yang dipilih oleh masyarakat dan bekerja secara sukarela yang ditunjukan selama bertahun-tahun. kader dengan masa jabatan yang lebih

lama, dapat lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sehingga akan semakin baik pula kinerjanya (Afifa et al., 2019).

Berdasarkan penelitian sebagian besar kader Posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi telah lama menjadi kader <7 tahun ada 29 responden (54,7%). Hal ini menandakan lama menjadi kader dapat mempengaruhi kinerja kader posyandu.

3. Analisis Bivariat Pengaruh Peran Petugas Kesehatan Dengan Kinerja Kader

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran petugas kesehatan kinerja kader Posyandu di Desa Sukamanis Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi dengan nilai p-value (0,046) atau $< 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Desiana, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan peran petugas kesehatan dalam berjalannya kegiatan posyandu. Penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini yaitu penelitian (Iryadi and Syamsiah, 2022) yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kinerja kader posyandu.

Petugas kesehatan memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja kader. Petugas kesehatan dapat menyediakan dukungan berupa kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan demi menunjang kegiatan kader. Selain itu, petugas kesehatan dapat memberikan pelatihan secara berkala agar meningkatkan kinerja kader semakin baik. Petugas kesehatan yang berperan baik dalam kegiatan kesehatan masyarakat dan melakukan perannya sebagai motivator akan mendorong teladan juga panutan bagi kader kesehatan posyandu tersebut untuk ikut andil berpartisipasi aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Menurut Ismawati (2010) Petugas kesehatan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan posyandu yang diselenggarakan oleh setiap masing-masing instansi yang berwenang, dalam hal ini adaah Puskesmas, karena petugas kesehatan mampu menentukan apakah acara tersebut sukses atau tidaknya, apabila petugas kesehatan tidak lagi berperan dalam pengelolaan kesehatan, maka segala kegiatan yang dilakukan tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien, misalnya kegiatan yang dilakukan adalah Posyandu, bila peran petugas kesehatan tidak ada, maka Posyandu tersebut tak bisa berfungsi normal serta lancar (Musmiller, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran petugas kesehatan dengan kinerja kader. Peran petugas kesehatan yang baik memiliki kinerja yang baik juga.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan peran petugas kesehatan di Desa Sukamanis wilayah kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi sebagian besar menilai baik. Hasil penelitian untuk kinerja kader posyandu di Desa Sukamanis wilayah kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi sebagian besar memiliki kinerja yang baik. Terdapat

peran petugas kesehatan dengan kinerja kader di Desa Sukamanis wilayah kerja UPTD Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

REFERENSI

- Abidin, Djalla. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme petugas kesehatan di puskesmas baroko kabupaten enrekang. 1 (1)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31850/makes.v1i1.97>.
- Afifa, I., Studi, P., Kebidanan, M., Kedokteran, F., & Brawijaya, U. (2019). *Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting : Peran Lama Kerja sebagai Kader , Pengetahuan dan Motivasi The Cadre Performa in Stunting Prevention : Rule of Working Duration as Cadre , Knowledge , and Motivation. 30(4)*, 336–341. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.19>.
- Amini, C., Ridwan, M., & Ningsih, V. R. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), 709–720. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.950>.
- Desiana. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU BALITA DI DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG. 1(1)*, 24–32. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jiik/article/view/10906>.
- Enjelika, W., Indriati, G., & Novayelinda, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kader Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Saat Kegiatan Posyandu Balita Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5, 105–118. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.23926>.
- Fandi Mandang, E. (2017). *TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT . BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) , Tbk CABANG MANADO RELATIONSHIP OF TRAINING AND EDUCATION TO EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT . BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) , Tbk CABANG MANADO. 5(3)*, 4324–4334. <https://doi.org/10.35794/emba.5.3.2017.18427>.
- Farokah, A., & Kurnasari, E. (2022). Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Dalam Melakukan Pijat Bayi. *Malang Journal of Midwifery*, 4(2), 96–101. <https://doi.org/10.31290/majory.v4i2.3711>.
- Ghody, F. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai di dinas lingkungan hidup kab tapin. 0249*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7804>.
- Hafifah, N. (2020). *eran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor (The Role Of Posyandu In Improving Mother And Child Quality Health In Sukawening Village Communities , Bogor District). 2(5)*, 893–900. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31742>.
- Hariani, & Ramlah. (2017). Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Kecamatan Bulo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 120–132. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v3i2.289>.
- Hasanah, U. (2022). *ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU DALAM MENGGERAKAN POSYANDU LANSIA DI DUSUN JORONG DESA LEPAK KECAMATAN SAKRA TIMUR. Universitas Muhammadiyah Mataram*, 1–59. <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/4455>.
- Herinawati, Heryani, N., & Diniyati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(2), 296–302. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i2.669>.

- Iryadi, R., & Syamsiah, N. (2022). Pengaruh Peran Petugas Kesehatan terhadap Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kedondong Kecamatan Susukan Kabupaten Indramayu Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 4(01), 19–22. <https://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/112>.
- Juwita, D. R. (2020). Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Meretas*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.30994/jqph.v6i1.419>.
- Kemkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020.pdf.
- Maulana, M. N. (2018). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 148–163. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v3i4.862>.
- Musmiller, E. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Pelayanan Posyandu Di Jorong Lubuk Gadang Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Rawatan Lubuk Gadang. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2 (1), 126–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.55866/jak.v2i1.53>.
- Rahayu, A. (2023). HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG) DENGAN FATIGUE PADA PASIEN HEMODIALISIS. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/29829>.
- Rahmawati, M. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI KERJA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS CIJAKU*. 2(November), 126–137. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23218-11_2266.pdf.
- Raviola, & Widodo, M. D. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas X. *Ensiklopedia of Journal*, 5(2), 140–147. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.83/index.php/ensiklopedia/article/view/1467>.
- Wulansari, E. (2021). Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Initium Variety Journal*, 1(1), 1–6. *Journal*, 1(1), 1–6. <https://journal.medinerz.org/index.php/IVJ/article/view/32>.